MATERI REGULASI · KHUSUS BPR

Pedoman Manajemen Risiko BPR

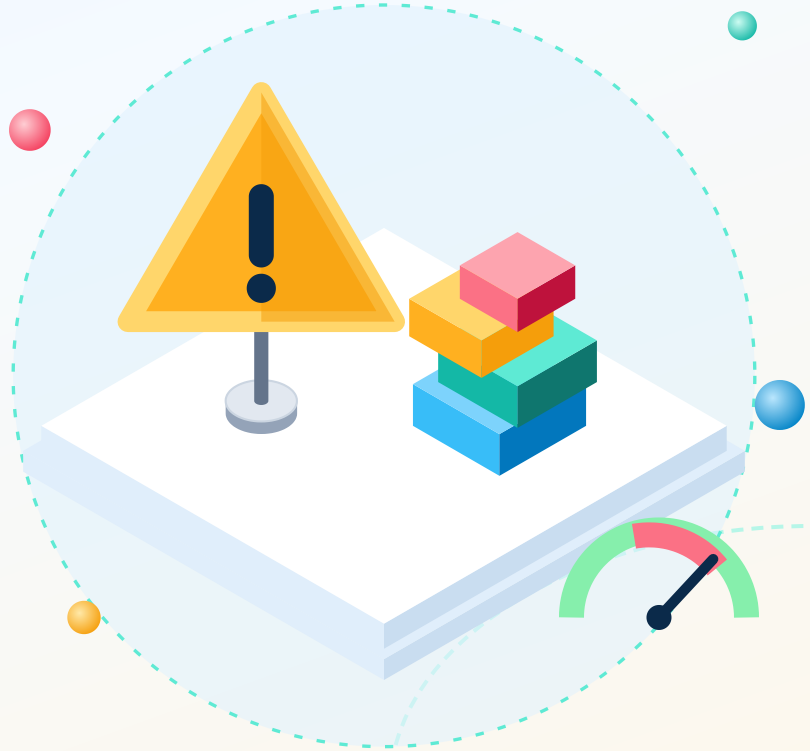
SEOJK | Nomor 1/SEOJK.03/2019 | Tahun 2019

Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

✓ Berlaku

Berlaku sejak 21 Januari 2019

Status diperiksa 17 November 2026



GAMBARAN UMUM

Aturan ini tentang apa?

Standar minimum pelaksana POJK 13/POJK.03/2015: pedoman manajemen risiko BPR dan cara menilai profil risiko (risiko inheren dan KPMR).

KENAPA ATURAN INI ADA

SEOJK ini memberi acuan minimum penerapan manajemen risiko BPR, termasuk cara menyusun kebijakan dan pedomannya. BPR yang pedomannya belum sesuai standar harus menyesuaikan.

Untuk: Khusus BPR

Topik: manajemen risiko BPR (pelaksana)

Berlaku sejak 21 Januari 2019

ISI POKOK

Poin pokok (1/2)

1. SEOJK ini menjadi standar minimum penerapan manajemen risiko; pedoman BPR yang belum sesuai harus disesuaikan dengan Lampiran I.

   Sumber: ojk.go.id

2. Pedoman MR BPR mencakup 4 pilar, penerapan MR per jenis risiko, dan penilaian profil risiko.

   Sumber: ojk.go.id

3. Profil risiko dinilai dari risiko inheren (risiko bawaan kegiatan) dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR).

   Sumber: ojk.go.id

ISI POKOK

Poin pokok (2/2)

4 Peringkat risiko ada 5: 1 sangat rendah, 2 rendah, 3 sedang, 4 tinggi, 5 sangat tinggi.

Sumber: ojk.go.id

5 Umumnya risiko kredit, operasional, dan kepatuhan paling menentukan hasil penilaian profil risiko BPR.

Sumber: ojk.go.id

6 Langkah penerapan: diagnosis, rencana penyempurnaan, sosialisasi dan budaya risiko ke pegawai, serta pemantauan oleh SKAI.

Sumber: ojk.go.id

YANG HARUS DILAKUKAN

Kewajiban BPR/BPRS

- Menyesuaikan kebijakan dan pedoman MR dengan standar dalam Lampiran I.
- Menilai profil risiko (risiko inheren dan KPMR) dengan acuan Lampiran II.
- Menyosialisasikan pedoman MR dan membangun budaya risiko di semua tingkatan.

PER JABATAN

Artinya di meja kerja

Manajemen Risiko

Nilai risiko inheren dan KPMR tiap jenis risiko, lalu tetapkan peringkat 1–5 dengan acuan Lampiran II.

SKAI / Audit Intern

Ikut memantau penyusunan dan penerapan pedoman manajemen risiko.

Direksi (Dirut/Direktur Bisnis/Direktur Kepatuhan)

Pimpin penyempurnaan pedoman MR dan bangun budaya risiko di seluruh organisasi.

KAMUS KECIL

Istilah penting

Risiko inheren

Risiko yang melekat pada kegiatan BPR sebelum memperhitungkan pengendalian.

KPMR

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, mencerminkan kecukupan sistem pengendalian risiko.

UJI PEMAHAMAN

Latihan singkat

TANYA 1

Dua komponen apa yang dinilai dalam profil risiko?

JAWABAN

Risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR).

TANYA 2

Peringkat risiko 4 artinya apa?

JAWABAN

Tinggi.

PENUTUP

Status & sumber resmi

✓ Berlaku

Berlaku sejak 21 Januari 2019. Menurut katalog, dinyatakan tetap berlaku oleh SEOJK 16/SEOJK.03/2024.

Diperiksa 17 November 2026

⚠ PERLU DICEK

- Status 'tetap berlaku oleh SEOJK 16/SEOJK.03/2024' diambil dari katalog; SEOJK 16/2024 belum dibuka langsung.

SUMBER RESMI YANG DIBACA

ojk.go.id
https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx

ojk.go.id
https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Bank-Perkreditan-Rakyat/SAL SEOJK NOMOR 1 - 2019.pdf

Disclaimer. Materi Ruang Bankir disusun untuk edukasi dan bukan nasihat hukum. Acuan yang berlaku tetap naskah resmi peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK/LPS/BI, fatwa DSN-MUI, serta kebijakan dan SOP internal bank Anda. Ruang Bankir tidak berafiliasi dengan OJK, LPS, Bank Indonesia, PPATK, Perbarindo, atau Asbisindo. Nama lembaga disebut hanya sebagai rujukan sumber. Disusun dengan bantuan AI (riset); selalu cocokkan dengan naskah resmi.